

# Analisis Pengembangan Kawasan Ekonomi Wisata Permandian Air Panas Aremi di Desa Atai Kecamatan Kebar Kabupaten Tambrauw

Arif Yance Anari<sup>1</sup>, Fahima Nasar<sup>2</sup>, Musdar Muhammad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Khairun

Email: Arifyan271@gmail.com<sup>1</sup>, [fahimanasar@unkhair.ac.id](mailto:fahimanasar@unkhair.ac.id)<sup>2</sup>,  
[musdar@unkhair.ac.id](mailto:musdar@unkhair.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor pendorong dan penghambat serta strategi pengembangan parawisata air panas Aremi di kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw, dengan menggunakan analisis SWOT, jumlah sampel pada penelitian sebanyak 60 orang yang melakukan kunjungan di pemadian air panas Aremi. Hasil penelitian menunjukkan; faktor pendorong adalah panorama alam yang indah, sejuk dan masi asli serta suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan bagi pengunjpg obyek wisata. Faktor penghambat yaitu keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, dan kurangnya perhatian dari pemerintah daerah dan kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Tambrauw adalah meningkatkan promosi mengenai pariwisata melalui berbagai media baik media cetak maupun media elektronik.

**Kata kunci:** Permandian Air Panas Aremi, Kawasan Ekonomi Wisata Dan Strategi

## Abstract

This study aims to analyze the driving and inhibiting factors and strategies for the development of Aremi hot spring tourism in Kebar sub-district, Tambrauw regency, using SWOT analysis, the number of samples in the study was 60 people who visited the Aremi hot spring reservoir. The results showed; The driving factor is the beautiful, cool and still original natural panorama and the atmosphere of tourist objects that provide comfort for visitors to tourist attractions. The inhibiting factors are limited budget for the cost of tourist attraction facilities and infrastructure, and lack of attention from regional orders and tourism development policies of Tambrauw Regency is to increase promotion of tourism through various media both print and electronic media

**Keywords :** Aremi Hot Springs, Tourism Economic Zone and Strategy

## PENDAHULUAN

Tambrauw sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat cukup kaya akan potensi wisata yang dapat di olah sebagai produk wisata dengan daya tariknya yang khusus yang bisa dikembangkan menjadi sajian wisata yang mampu menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu potensi wisata yang menarik yaitu sumber air panas alami yang terletak di Kampung Atai Disktrik Kebar. Salah satunya di Desa Atai, Distrik Kebar, Kabupaten Tambrauw, Provinsi Papua Barat terdapat obyek wisata pemandian air panas Aremi. Obyek wisata pemandian air panas Aremi dapat di tempuh dengan waktu 30 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua dan juga roda empat dari Distrik Kebar. Destinasi wisata ini berada di bawah kaki bukit Sontiri Desa Atai yang mmenawarkan pemandangan yang sangat asri dan indah. Dan juga sekelilingnya ditumbuhi banyak pepohonan rindang dan sejuk yang membuat kita dapat bersantai sejenak untuk melepas penat dari hiruk-pikuk keramaian kota. Memandang alam yang masih alami dan belum terekplorasi oleh tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab (Dewi et al., 2015)

Warga di sana mempercayai kolam air panas ini adalah 'berkat' sebab, kolam berada jauh dari lokasi keramaian dan bisa berfungsi sebagai lokasi pelepas penat. Dari sana, ketenangan pun tercipta dengan sempurna, bisa dinikmati bersama suara hembusan angin yang sejuk. Penilaian terhadap suatu kawasan wisata memiliki peranan yang dapat menentukan pengembangan dari tempat wisata itu sendiri (Tazkia & Hayati, 2012).

Lokasi permandian air panas ini terletak kira-kira 3 km dari jalan trans Manokwari - Sorong (Ibu Kota Distrik – Kampung Anjai). Tempat permandian air panas dapat di tempuh dalam waktu 1 jam dengan berjalan kaki, sedangkan dengan menggunakan sepeda motor dapat ditempuh dalam waktu 15 menit. Sementara ini, belum tersedia sarana transportasi umum seperti buss, taxi, dan ojek sehingga pengunjung yang ingin pergi ke tempat permandian air panas biasanya menggunakan kendaraan pribadi. Kondisi jalan menuju tempat permandian air panas belum beraspal hanya berhampar kerikil. Sehingga para pengunjung harus lebih behati-hati apabila menggunakan kendaraan roda 2 (motor).

Keindahan atau nilai eksositas alam dan kondisi air panas masih tetap terpelihara. Walaupun demikian, sudah ada perubahan disekitar sumber mata air, akibat pengelolaan yang kurang efektif dari pemerintah setempat. Pekerjaan itu meliputi rumah lindung sumber mata air dan kolam renang, tetapi hasilnya tidak dinikmati dalam waktu yang lama, kemudian rusak total. Kolam renang dibiarkan tidak terawat, mengalami kerusakan dan tidak digunakan lagi. Kondisi itu, menjadi masalah terhadap Wisatawan yang berkunjung ke pemandian air panas.

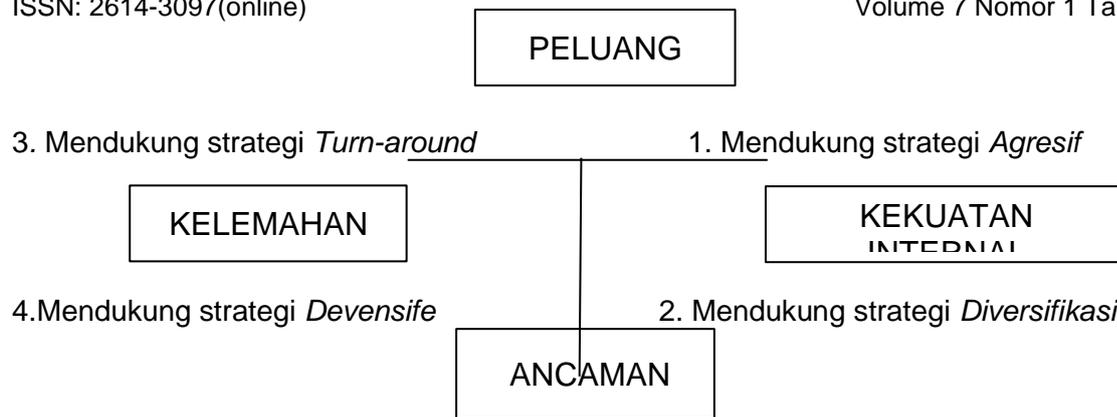
Adanya peningkatan jumlah pengunjung yang signifikan sering membuat sumber air panas menjadi penuh dan para pengunjung harus antre karena tidak ada fasilitas pendukung lain seperti kolam renang. Sampai saat ini walaupun banyak pengunjung namun belumm ada sistem retribusi yang diatur dengan baik. Pengujung yang banyak harus dilihat sebagai suatu kesempatan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat setempat melalui pemberlakuan retribusi lokal.

Maka perlu pengembangan yang baik terhadap Objek Wisata permandian air panas apabila lingkungan yang bisa membuat para pengunjung merasa nyaman untuk dinikmati dan manfaatnya dapat dirasakan. Kemudian bisa menjadi model desain yang dapat dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten maupun Provinsi. Setiap akhir pekan permandian air panas selalu ramai dengan pengunjung baik perorangan, keluarga atau kelompok dari berbagai Intansi Pemerintah dan Organisasi lokal untuk menikmati air panas ini.

## **METODE**

Lokasi penelitian terdapat di desa Atai, tahun 2023. Jenis dan sumber data yaitu data primer dibagi langsung kepada pengunjung permaindian air panas desa atai dan data sekunder Badan Pusat Statistik, (BPS), BAPPEDA dan Dinas Pariwisata KabupatenTambrau. Untuk populasi dan sampel pada penelitian ini; Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang melakukan kegiatan wisata di objek wisata pemandian air panas Aremi di desa Atai dan Populasi dalam penelitian ini dibagi berdasarkan wilayah dan didasarkan pada wisatawan yang berkunjung sebanyak 60 orang.

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis Swot. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (Pradikta, 2013).



**Gambar: Analisis SWOT**

Kuadran1: Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. obyek wisata pemandian air panas Aremi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth oriented strategy).

Kuadran2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, obyek wisata pemandian air panas Aremi memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran3: Obyek wisata pemandian air panas Aremi menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi adalah meminimalkan masalah-masalah internal sektor pariwisata sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran4: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, obyek wisata pemandian air panas aremi menghadapi berbagai macam ancaman dan kelemahan internal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyusunan analisis potensi objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai kecamatan Kebar kabupaten Tambaui maka peneliti melakukan analisis SWOT dengan terlebih dahulu mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel 1. Matrik Faktor Internal dan Faktor Eksternal Potensi Objek Wisata Pemandian Air Panas Aremi Desa Atai Kecamatan Kebar Kabupaten Tambaui

<b>Kekuatan.</b>	<b>Peluang</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli</li> <li>2. Kondisi keamanan yang baik</li> <li>3. Suasana obyek wisata yang memberi kenyamanan</li> <li>4. Arah tempu obyek wisata jauh dari perkotaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah daerah memberi keleluasan untuk mengembangkan potensi obyek wisata air panas</li> <li>2. Tingkat aksesibilitas yang mudah</li> <li>3. Banyak wisatawan yang ingin berkunjung</li> <li>4. Peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi –potensi yang ada</li> <li>5. meningkatkan investasi swasta</li> </ol>

<b>Kelemahan</b>	<b>Ancaman</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi obyek wisata yang kurang baik</li> <li>2. Program pengembangan obyek wisata yang masi sederhana</li> <li>3. Kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah</li> <li>4. Kiadan jalan yang kurang baik</li> <li>5. Belum ada tenaga kerja yang profesional dalam pengelolaan obyek wisata air panas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nampaknya wabah covid 19 mengakibatkan kurangnya kunjungan wisata</li> <li>2. Ketidaksadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata</li> <li>3. Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya</li> <li>4. Pengelolaan sampah disekitar kawasan wisata yang belum baik</li> </ol>

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

### **Potensi Objek Wisata Pemandian Air Panas Aremi Desa Atai Kecamatan Kebar Kabupaten Tambrauw**

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis SWOT ini maka kebijakan pengembangan objek wisata kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dari potensi objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai kecamatan kebar adalah:

Perlu adanya perbaikan jalan menuju objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai Kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw. Peningkatan promosi melalui media cetak, dan media sosial potensi objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai kecamatan kebar kabupaten tambrauw. Meningkatkan perbaikan program pengembangan desain dengan mengikuti era globalisasi sehingga siap untuk menghadapi persaingan antar objek wisata. Dari hasil penelitian diatas faktor pendorong potensi objek wisata pemandian air panas aremi desa Atai kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw adalah sebagai berikut :

Potensi Alam yang masih asli dan indah yang didukung dengan suasana pepohonan dan padang rumput memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman bagi pengunjung dan bagi masyarakat. Kondisi Keamanan yang Baik di lokasi obyek wisata pemandian air panas aremi desa atai merupakan faktor penting dalam pengembangannya. Keamanan objek wisata di desa Atai kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw cukup baik karena melibatkan warga sekitar untuk menjaga obyek wisata tersebut. Keamanan diperlukan untuk menjaga barang-barang pengunjung yang ditinggal bermain ataupun berjalan-jalan di sekitar tempat wisata tersebut, dari tindakan pencurian yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dengan kondisi keamanan yang baik membuat nyaman pengunjung yang ingin berekreasi di obyek wisata tersebut.

Suasana Obyek Wisata yang Memberikan Kenyamanan Obyek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai kecamatan Kebar Kabupaten Tambrauw merupakan tempat wisata yang memberikan kenyamanan dan kesejukan. Ketika pengunjung masuk di kawasan obyek wisata maka akan melihat pemandangan yang indah seperti pemandangan suasana yang hijau, teduh dengan pepohonan dan padan rumput yang membuat mata tak bosan untuk memandangnya, serta jarak Tempuh Obyek Wisata yang Dekat dengan perkampungan Lokasi objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw, Dan Juga bagi yang membawa kendaraan pribadi akan mudah akses ke lokasi wisata tidak banyak persimpangan yang harus di lalui Perjalanan ke obyek wisata yang ada desa Atai kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw juga memiliki pemandangan yang indah. Adapun faktor penghambat potensi objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai kecamatan Kebar kabupaten Tambrauw adalah sebagai berikut :

Program Pengembangan Obyek Wisata yang Masih Sederhana. Keterbatasan Anggaran untuk Biaya Sarana dan prasarana Obyek Wisata. Promosi Obyek Wisata yang Masih Kurang efektif yang terlihat dari belum adanya peningkatan arus kunjungan wisatawan di Kecamatan Kebar yang signifikan. Keadadaan Jalan yang Kurang Baik Letak obyek wisata cukup jauh dari kampung membuatnya kurang strategis kondisi jalan bebatuan dan ada tiga jembatan kayu yang melewati sungai pun masi rusak. Belum ada Tenaga Kerja yang

Profesional dalam Pengelolaan Obyek Wisata. Manajerial merupakan komponen yang dibutuhkan untuk semua kegiatan usaha. Manajemen yang baik dalam promosi, perencanaan, pemasaran maupun pengembangan produk agrowisata sangat mempengaruhi keberhasilan upaya peningkatan arus pengunjung

## SIMPULAN

Faktor pendorong adalah panorama alam yang indah, sejuk dan masi asli serta suasana obyek wisata yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung obyek wisata. Faktor penghambat yaitu keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, dan kurangnya perhatian dari pemerintah daerah, serta terdapt kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Tambrauw adalah meningkatkan promosi mengenai pariwisata melalui berbagai media baik media cetak maupun media elektronik. Melakukan pembenahan dan memperbaiki aksesibilitas objek wisata pemandian air panas Aremi desa Atai dan Penambahan, perbaikan fasilitas pariwisata, seperti tempat parkir, tempat pembuangan sampah, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, R. (1386). *Pengembangan Kawasan Wisata Air Di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu*. 13(2), 12–21.
- Bangun, E. H. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung. *Skripsi, Program St(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*, 1–70.
- Dewi, N. A., Rahmawati, R., & Mukid, M. A. (2015). Analisis Kepuasan Pengunjung Menggunakan Second order Confirmatory Factor Analysis Pada Structural Equation Modeling (Studi Kasus: Pengunjung Pemandian Air Panas (PAP) Guci). *Jurnal Gaussian*, 4(1), 83–92. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Ernawati, E., Sauri, S., & Ali, M. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Pariwisata(Studi Deskriptif Pada Program Studi Usahaperjalanan Wisata Stie Pariwisata Yapari). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i2.8246>
- Fatmaningtyas, T., Renwarin, D. M. H., & Beljai, M. (2019). Analisis Kelayakan Sumber Air Panas Sebagai Obyek Wisata Alam Di Kabupaten Manokwari Selatan. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 2(2), 7–17. <https://doi.org/10.46703/jurnalpapuasia.vol2.iss2.47>
- Manurung, R. (2019). Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Deliserdang Kecamatan STM Hilir (Studi Kasus Obyek Wisata Pemandian Air Panas dan Goa Penen). *Jurnal Manajemen Tools*, 11(2), 117–125. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/697/660>
- Mashur, D., Zulkarnaini, D., Ilmu, P., Publik, A., Riau, U., & Baru, S. (2022). Analisis Prospektif Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Pesisir Pantai Prospective Analysis of Development Strategy Eco-Tourism in Coastal Area. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(1), 39–44. <https://jkp.ejournal.unri.ac.idhttps://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- Mukhsin, D. (2017). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.29313/jpwk.v14i1.2549>
- Noho, Y., Wijaya, R., & Anugrah, K. (2020). Analisis Nilai Ekonomi Pengembangan Ekowisata Kawasan Danau Limboto Menggunakan Travel Cost Method Approach. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.1-8.2020>
- Pradikta, A. (2013). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 246–256.
- Ramlan, A. R. (2021). *Valuasi ekonomi wisata bahari pantai marina kabupaten bantaeng*.
- Samad, A. P., Baihaqi, & Cut Mulyani. (2020). Studi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Destinasi Wisata.

- Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.33059/jisa.v4i1.2457>
- Sayangbatti, D. P., & Baiquni, M. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu. *Agustus*, 5(2), 126–136.
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Tazkia, F. O., & Hayati, B. (2012). Analisis Permintaan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget , Kabupaten Wonosobo Dengan. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Wibowo, T. A., Kaskoyo, H., & Damai, A. A. (2019). Pengembangan Wisata Pantai Mutun Terhadap Dampak Fisik, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, Kabupaten Pesawaran, Lampung. *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(1), 83. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.83-90>